

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dukungan emosional sebagai strategi inkulkasi guru pada pembentukan sikap sopan santun peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yakni guru menciptakan iklim belajar yang positif, menunjukkan sensitivitas terhadap kebutuhan siswa, serta menghargai perspektif mereka sehingga tercipta suasana belajar yang terbuka dan saling menghormati.
2. Dukungan instruksional sebagai strategi inkulkasi guru dalam pembentukan sikap sopan santun pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yakni, strategi diwujudkan melalui pengembangan konsep dengan media interaktif dan contoh konkret, pemberian umpan balik yang memotivasi tanpa menyinggung perasaan, serta penggunaan model bahasa sederhana dan komunikatif.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih berupa gambaran penerapan strategi inkulkasi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk nilai sopan santun pada peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, yang ingin mengkaji lebih dalam strategi inkulkasi yang

digunakan dalam pembelajaran PAI dalam membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun instansi. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu syarat kelulusan di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta sekaligus menambah pengalaman ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Adapun bagi instansi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengembangkan strategi inkulkasi guru PAI agar lebih efektif dalam menanamkan sikap sopan santun peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan riset yang telah peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus memberikan dukungan dalam menumbuhkan sikap sopan santun peserta didik melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, sekolah juga diharapkan lebih memperhatikan serta melengkapi fasilitas pendukung pembelajaran agar strategi inkulkasi guru PAI dapat terlaksana dengan lebih optimal dan efektif.

2. Bagi Guru

Guru perlu memiliki kemampuan lebih baik dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar penyampaian nilai-nilai sopan santun dapat

berjalan lebih efektif. Guru juga harus memberikan perhatian khusus terhadap situasi kelas dengan berkeliling dan aktif berinteraksi dengan peserta didik, sehingga mampu memahami kesulitan yang mereka hadapi serta menanamkan nilai sopan santun melalui bimbingan yang lebih personal.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan guru, tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka perlu lebih aktif memahami materi serta mempraktikkan nilai sopan santun dalam interaksi sehari-hari agar pembentukan karakter melalui strategi inkulkasi berjalan optimal.